

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. *Profit Sharing Ratio* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan dan nilai koefisien memiliki tanda negatif terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2017. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis pertama, sehingga penelitian ditolak.
2. *Zakat Performance Ratio* (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan dan nilai koefisien memiliki tanda negatif terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis kedua, sehingga penelitian diterima.
3. *Islamic Income Ratio* (X_3) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan dengan nilai koefisien memiliki tanda negatif terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2017. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis ketiga, sehingga penelitian ditolak.
4. *Firm Size* (X_4) secara parsial berpengaruh dan signifikan dengan nilai koefisien memiliki tanda negatif terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis keempat, sehingga penelitian diterima.

5. *Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income Ratio* dan *Firm Size* secara Simultan berpengaruh signifikan Terhadap *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2017. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis kelima, sehingga penelitian diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah direalisasikan maka penulis dapat memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perbankan Syariah

Bank syariah harus lebih meningkatkan aktivitas syariah seperti *profit sharing* (bagi hasil), penyaluran zakat, pendapatan syariah, perbankan syariah harus lebih inovatif dalam mengembangkan produk-produknya dan Bank syariah juga harus dapat membuat laporan tanggung jawab sosial tentang bank syariah yang akurat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Selanjutnya bagi yang akan meneliti kajian dibidang yang sama dapat menambah variabel independen maupun dependen misalnya profitabilitas, *Compliance* syariah, NPF, BOPO, GCG, *Leverage*, Efisiensi Biaya dsb, sehingga variabel yang digunakan akan semakin banyak dan bervariasi dan memiliki kemungkinan pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

Sebaiknya jumlah sampel dan populasi ditambah, misalnya BPRS dan UUS. Sehingga penelitian selanjutnya lebih diperluas dan dapat digeneralisasikan dengan baik.